

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data beserta analisisnya data pada bab

IV, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan metode diskusi di MTsN 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 64 responden, diperoleh rata-rata skor metode diskusi sebesar 85,07 dari skala maksimal 100. Jika dikonversikan ke dalam kategori presentase, maka sebesar 85,07 % siswa menunjukkan tingkat kecenderungan terhadap metode diskusi mencapai 85,07 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan belajar yang kuat, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Hasil belajar Fikih siswa kelas VIII juga menunjukkan hasil yang baik. Dari data yang diperoleh, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,61. Jika dipresentasikan, hasil belajar siswa mencapai 85,61%, yang menandakan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran Fikih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari uji *pearson correlation* hasil r hitung 0,521 berada diantara 0,41 sampai dengan 0,60 yang kriteria kekuatan pengaruh antara variabel Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar siswa mempunyai korelasi atau pengaruh yang kuat. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 24,4% terhadap hasil belajar Fikih (nilai R-squared=0,244). Nilai signifikan (p-value) sebesar 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa

hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar Fikih siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengemukakan implikasi secara teoritis dan prioritas sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Metode Diskusi mempunyai peran agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran. Siswa yang aktif berdiskusi kemungkinan besar akan mendapatkan nilai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang pasif. Diharapkan guru dapat menumbuhkan semangat berdiskusi bagi siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan perhatian terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran, terlebih metode diskusi, pengembangan materi, serta kiat-kiat agar siswa tidak merasa jemu di dalam kelas, utama nya terhadap siswa yang kurang termotivasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VIII di MTsN 2 Sukoharjo, penulis

menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan, diharapkan dari pihak sekolah dapat memberikan perhatian terlebih lagi terhadap peningkatan metode diskusi, agar dapat mengembangkan wawasan dan memudahkan siswa dalam mengangkap materi pembelajaran. Program-program seperti berdiskusi secara berkelompok, saling tukar pikiran dengan teman, bekerjasama dengan teman sekelompok juga penguatan kegiatan keagamaan dapat menjadi stimulus yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Fikih.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, diharapkan agar selalu tekun dalam memberikan metode yang bervariatif kepada siswa, karena ketekunan menjadi wujud dari tanggung jawab guru sebagai seorang pengajar. Rokhimah (2023: 249). Selain itu agar siswa juga menjadi lebih tertarik, bersemangat dan tidak merasa bosan dalam belajar yang tentunya akan menunjang nilai hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya peran metode diskusi dalam mencapai prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fikih yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga pembelajaran materi dalam beribadah sehari-hari. Diharapkan siswa dapat menumbuhkan variasi dalam pembelajaran dan semangat dalam dirinya, karena dengan adanya semangat dalam diri akan membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar. Sedangkan menurut Ismayawati D., dkk (2022: 409) faktor pendukung yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah guru dan orang tua

sehingga hasil belajar yang dicapai akan lebih maksimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, baik dalam ruang lingkup maupun variabel yang dikaji.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi hasil belajar, seperti peran orang tua, lingkungan sosial, atau metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke jenjang pendidikan atau sekolah lain agar hasilnya lebih general dan komprehensif.